

## Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Fida Nur Kholidah<sup>1</sup>, Noor Amirudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: <sup>1</sup> [kholidahfida@gmail.com](mailto:kholidahfida@gmail.com)  
<sup>2</sup> [amir@umg.ac.id](mailto:amir@umg.ac.id)

**Abstract:** Islamic religious education is a subject that contains material about morals and morals. Therefore knowing learning achievement. in Islamic religious. education subjects is important because it is an indicator that a student has good morals and character. This study. aims to determine. the effect of interest in learning on student. achievement in. Islamic religious education. subjects. The data used is primary data in the form of a questionnaire and secondary. data in the form of student report cards in the odd semester of the 2022/2023 school year. This study. was analyzed using a simple. regression analysis. technique with the help of statistical tools e-views version 12. The findings of this study indicate that interest in learning has a positive. and significant. effect on student. achievement in Islamic. religious education. subjects. In addition, this study. also found. that learning achievement was influenced by an interest in learning by 85.5%. Therefore, to improve. student learning achievement. in Islamic religious. education, a teacher is expected to be able to increase student interest in learning by using various teaching tools such as visual aids, videos, and so on.

**Keywords:** *Interest to learn; Islamic education; Learning achievement*

**Abstrak:** Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang memuat materi tentang akhlak dan moral. Oleh karena itu mengetahui. prestasi belajar. pada mata pelajaran. pendidikan agama. Islam penting dilakukan karena menjadi indikator bahwa seorang siswa mempunyai akhlak dan moral yang bagus. Penelitian ini bertujuan. untuk mengetahui. pengaruh minat belajar. terhadap prestasi. belajar siswa pada. mata pelajaran. pendidikan agama Islam. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuisisioner dan data sekunder yang berupa nilai raport siswa pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan alat statistika e-views versi 12. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa minat. belajar memiliki pengaruh. yang positif dan signifikan terhadap. prestasi belajar. siswa pada. mata pelajaran pendidikan. agama Islam. Selain itu penelitian ini juga menemukan bahwa prestasi. belajar dipengaruhi minat. belajar sebesar 85,5%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar. siswa pada. mata pelajaran. pendidikan agama. islam seorang guru diharapkan mampu meningkatkan. minat belajar. siswa dengan menggunakan berbagai alat ajar seperti peraga, video, dan lain sebagainya.

**Kata Kunci:** Minat Belajar; Pendidikan Agama Islam; Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar, dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memenuhi kekuatan, spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya penuh dengan kesadaran yang dilakukan untuk membentuk sikap dan kepribadian baik bagi seseorang. Selain itu pendidikan juga memberikan pelajaran untuk selalu menebar kebaikan dan kebermanfaatannya bagi lingkungan sekitar.

Pendidikan memiliki peran yang strategis untuk mewujudkan cita-cita bangsa dalam hal tercapainya kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Siagian, 2015). Hal ini disebabkan karena pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dalam mengubah kemampuan intelektual seorang manusia (Islamiah, 2019). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya SDM yang baik diciptakan oleh sistem pendidikan yang baik pula. Kondisi ini tentunya menjadikan pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus bagi para stakeholder-nya (Darmawan, 2015).

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah kegiatan belajar yang dilaksanakan di Sekolah. Hal ini dapat diartikan bahwasanya untuk mengukur tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari pencapaian taksonomi pendidikan para siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Siagian, 2015). Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga disebut sebagai salah satu ukuran yang dipakai untuk mengetahui prestasi belajar siswa (Fatimah., 2011:95). Prestasi belajar didapatkan ketika seorang siswa melakukan sesuatu yang berkelanjutan, hal ini disebabkan karena prestasi adalah upaya yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk mengembangkan bakat seseorang (Dahlan., 2008:59).

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa (Slameto., 2010:54). Ahmadi (2004:138) menyebutkan bahwa setidaknya terdapat dua faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar seorang siswa, faktor tersebut adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, cara belajar, kemandirian dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti kondisi keluarga, lingkungan, dan sekolah (Hadi dan Farida., 2012).

Salah satu faktor internal yang cukup berpengaruh pada prestasi belajar siswa adalah faktor minat belajar siswa. Islamiah (2019) mendefinisikan minat belajar sebagai rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang dalam hal belajar tanpa ada dorongan dari pihak manapun. Oleh karena itu dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan rasa keingintahuan dan kesenangan untuk melakukan pembelajaran yang hasil outputnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Rohim, 2011).

Terdapat berbagai penelitian yang mengungkap hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa. Temuan penelitian sebelumnya menjelaskan bahwasanya minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Darajaad dan Fitriyati., 2016: Astuti., 2015: Heriyati., 2017). Hasil ini dapat diartikan bahwa ketika minat belajar mengalami peningkatan maka prestasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, ketika minat belajar mengalami penurunan maka prestasi belajar siswa juga akan mengalami penurunan.

Pendidikan Agama Islam. merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah atas. Noor Amirudin (2019: 181) mengungkapkan, bahwa Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran yang penting bagi para siswa. Hal ini disebabkan karena didalam mata pelajaran. pendidikan agama. Islam memuat tentang pendidikan akhlak dan pendidikan moral, sehingga mampu membentuk para siswa memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

SMK Muhammadiyah 2 Gresik merupakan. salah satu. sekolah yang berlokasi di Kabupaten Gresik, tepatnya Jln Raya Klampok No 21 Benjeng Gresik. Sekolah. ini merupakan. sekolah yang memiliki nuansa islami, mengingat sekolah ini tergabung dalam salah satu organisasi masyarakat islam terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah. Meskipun bernuansa islami, beberapa perilaku siswanya tidak mencerminkan nilai-nilai islam seperti ada yang melanggar peraturan sekolah dan kurangnya rasa hormat antara siswa dengan guru. Berdasarkan hasil observasi peneliti kondisi ini terjadi disebabkan karena rendahnya prestasi belajar. siswa pada mata. pelajaran PAI, sehingga tiga aspek pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik tidak tercapai. Penyebab rendahnya prestasi belajar. siswa pada. mata pelajaran PAI. disebabkan karena minat belajar mata pelajaran PAI masih sangat kurang.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka penelitian ini. bertujuan .untuk mengetahui pengaruh. minat belajar. siswa terhadap prestasi. belajar siswa .pada mata pelajaran. PAI di SMK. Muhammadiyah. 2 Gresik. Perbedaan penelitian. ini dengan penelitian. sebelumnya adalah. penelitian ini berfokus pada mata. pelajaran PAI dengan objek penelitian sekolah yang bernuansa islami. Implikasi penelitian ini adalah membantu guru mata pelajaran PAI untuk menaikkan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan minat belajar mereka melalui mengefektifkan penyampaian materi dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

## **METODE PENELITIAN**

Slameto (2010: 57) menjelaskan bahwa. minat adalah. kecenderungan .tetap untuk memperhatikan. dan mengenang. beberapa kegiatan. Sedangkan Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengetahui. sejauh .mana seorang siswa memahami mata pelajaran yang diajarkan, selain itu hasil ini juga akan menimbulkan perasaan puas atas segala usaha yang telah dilakukan (Sia., 2001:71). Lebih lanjut minat belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap. prestasi belajar. siswa (Nisa., 2015: Astuti., 2015: Islamiah., 2019). Hal ini dapat diartikan bahwa ketika minat belajar. siswa terhadap. suatu mata pelajaran, maka prestasi belajar. siswa pada mata. pelajaran tersebut. juga mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian tersebut, maka. hipotesis yang diajukan adalah:

H0 = Minat belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan. terhadap prestasi belajar. siswa

H1 = Minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan. terhadap .prestasi belajar siswa

Penelitian ini membahas. tentang bagaimana pengaruh. minat belajar .siswa terhadap prestasi. belajar siswa. pada mata pelajaran. pendidikan agama Islam. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan pada. penelitian ini. karena penelien ini berfokus pada pengukuran fakta objektif pada variabel (Neuman., 2014). Data primer dan data sekunder digunakan pada penelitian ini. Data primer dikumpulkan untuk

mengetahui minat belajar siswa, sedangkan data sekunder digunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Gresik Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Oleh karena itu populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik yang berjumlah 157 siswa. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel proportioned stratified random sampling jumlah sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah 31 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner dan dokumentasi raport siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023 untuk mengumpulkan data. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknis analisis regresi linear sederhana dengan bantuan alat statistik Eviews versi 12.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwasanya nilai probabilitas uji normalitas pada penelitian ini sebesar 0.465685 atau lebih besar daripada 0.05. Hal ini maka dapat disimpulkan bahwasanya data penelitian yang digunakan terdistribusi secara normal.

Dapat diketahui juga bahwasanya nilai t-statistic variabel minat belajar sebesar 13.07905 atau lebih besar daripada 1.96, serta nilai probabilitas variabel minat belajar sebesar 0.0000 atau lebih kecil daripada 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak, sedangkan  $H_1$  penelitian diterima. Selain itu nilai koefisien minat belajar sebesar 0.481032, hal ini dapat didefinisikan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Nilai R-square pada penelitian ini sebesar 0.855045, hal ini menjelaskan bahwasanya prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 85,5%. Sedangkan 14,5% sisanya dipengaruhi variabel yang lain.

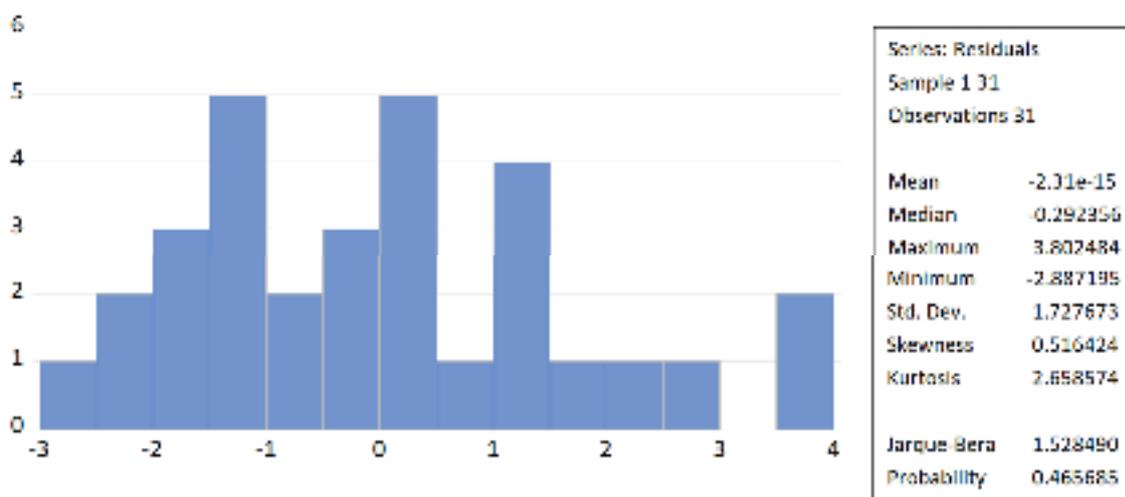
Jadi minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini bisa dilihat dari nilai t-statistic variabel minat belajar lebih besar daripada nilai p-value yang sudah ditentukan yaitu  $13.07905 > 1.96$ . Selain itu pengaruh positif dapat dilihat dari nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0.481032. Kondisi ini dapat didefinisikan apabila minat belajar mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.481032.

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas pada data penelitian. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang didapatkan oleh peneliti terdistribusi secara normal atau tidak (Islamiah., 2019). Hasil uji normalitas terdapat pada gambar 1.

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwasanya nilai probabilitas uji normalitas pada penelitian ini sebesar 0.465685 atau lebih besar daripada 0.05. Hal ini maka dapat disimpulkan bahwasanya data penelitian yang digunakan terdistribusi secara normal.



### Uji Hipotesis

Tabel 1 menjelaskan tentang hasil uji hipotesis pada penelitian ini. Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwasanya nilai t-statistic variabel minat belajar sebesar 13.07905 atau lebih besar daripada 1.96, serta nilai probabilitas variabel minat belajar sebesar 0.0000 atau lebih kecil daripada 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga H0 dalam penelitian ini ditolak, sedangkan H1 penelitian diterima. Selain itu nilai koefisien minat belajar sebesar 0.481032, hal ini dapat didefinisikan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistic	Prob
C	53.54424	2.080137	25.74073	0.0000
Minat Belajar	0.481032	0.036779	13.07905	0.0000

Sumber: Eviews 12 (Data diolah)

### R-Square

Tabel 2. Nilai R-square

Model	R-Squared	Adj. R-Squared
1	0.855045	0.850046

Sumber: Eviews 12 (Data diolah)

Nilai R-Square pada penelitian ditunjukkan oleh tabel 2. Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwasanya nilai R-square pada penelitian ini sebesar 0.855045, hal ini menjelaskan bahwasanya prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 85,5%. Sedangkan 14,5% sisanya dipengaruhi variabel yang lain.

## **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Tabel 1 menunjukkan bahwasanya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini bisa dilihat dari nilai t-statistic variabel minat belajar lebih besar daripada nilai p-value yang sudah ditentukan yaitu  $13.07905 > 1,96$ . Selain itu pengaruh positif dapat dilihat dari nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0.481032. Kondisi ini dapat didefinisikan apabila minat belajar mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.481032.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil temuan (Islamiah., 2019: Darajaad., 2016: Astuti., 2015: dan Siagian., 2015) yang menjelaskan bahwasanya minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Kondisi ini disebabkan karena ketika siswa memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka siswa akan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan penuh kegembiraan, ketenangan, dan tanpa adanya rasa tekanan. Hal ini tentunya akan membuat siswa semakin bisa mengeksplorasi pendidikan agama Islam secara luas

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwasanya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu ketika minat belajar siswa mengalami peningkatan maka prestasi belajar juga akan mengalami peningkatan, sedangkan ketika minat belajar mengalami penurunan maka prestasi belajar juga akan mengalami penurunan. Selain itu minat belajar juga dapat menjelaskan prestasi belajar dengan sangat jelas, hal ini dikarenakan prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 85,5%. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwasanya ketika ingin meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, seorang guru harus memanfaatkan berbagai media seperti alat peraga, video, dan lain sebagainya sehingga membuat siswa tidak bosan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam serta mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. []

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi, A dan Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Rasydin dan Ja'far. *Filsafat Ilmu dalam Tradisi Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Amirudin, N. (2019). Problematika Pembelajaran. Pendidikan Agama Islam di Era Digital, *Proseding Seminar Nasional Prodi. PAI UMP Tahun 2019*. <https://digitallibrary.ump.ac.id/261/4/16.%20PROBLEMATIKA%20PEMBELAJARAN%20PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM%20DI%20ERA.pdf> di akses pada hari Rabu 26 Januari 2023 pukul 08.56 WIB.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).

- Dahlan, S. 2008. *Seribu Pena. Pendidikan Kewarganegaraan*. untuk SMP/MTs Kelas IX .Jakarta: Erlangga.
- Darmawan, R. (2015). Pengaruh Minat. Belajar Dan Perhatian. Orang Tua .Terhadap Prestasi Belajar. Siswa Kelas Tinggi. SD Negeri 01 .Wonolopo Tahun .Ajaran 2014/2015 (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammaiyyah Surakarta).
- Darajaad, R. (2016). Pengaruh Minat.. Belajar Dan Jam. Belajar Terhadap .Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Siswa Kelas XI IPS 3 SMA .Negeri 1 Kesamben Kabupaten. Jombang. *Jurnal. Pendidikan .Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Fatimah. 2011. Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas. *Majalah Ilmiah*. Edisi Maret-April 2011. Sekeretariat LPPM UNINDRA.
- Hadi, S., & Farida, F. S. (2012). Pengaruh .minat, kemandirian, .dan sumber .belajar terhadap prestasi. belajar siswa .pada mata pelajaran .IPS kelas VII. SMP Negeri 5 Ungaran. *Dinamika Pendidikan*, 7(1).
- Harahap, M. Refleksi Dinamika Kebebasan Akademis dalam Pendidikan Islam. *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2017): 87-103.
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- Indonesia, P. R. (2006). *Undang-Undang. Republik Indonesia*. Nomor 20 Tahun. 2003 Tentang Sistem. Pendidikan Nasional.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh. minat belajar. siswa terhadap prestasi. belajar matematika di SMKN. 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451-457.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. In Pearson Education Limited.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Faktor: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Rohim, A. (2011). Pengaruh minat. belajar terhadap. prestasi belajar. siswa pada bidang studi. PAI. Skripsi. Universitas. Islam Negeri .Syarif Hidayatullah.
- Sia, T. 2001. Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima* Volume 17 No. 1.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat. dan kebiasaan. belajar siswa .terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Slameto. 2010. *Belajar Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.